

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Tahun 2023 diawali dengan Kenaikan Harga Emas

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Harga emas melonjak didorong laporan tekanan upah yang menurun, yang mengindikasikan inflasi mulai mereda;**
- **Namun dari risalah FOMC Desember, diketahui bahwa the Fed bertekad untuk terus melawan inflasi dan dimungkinkan suku bunga lebih tinggi bertahan untuk beberapa jangka waktu;**
- **Perhatian pasar kembali berfokus pada laporan inflasi minggu ini, apakah emas dapat menersukan rally dan menembus USD 1.900/oz;**
- **Analisis memperkirakan the Fed akan jeda sebentar di Q1-Q2 2023 di tengah ekspektasi Federal Reserve akan berbalik arah.**

Harga emas kembali mencapai level tertinggi sejak 6 bulan terakhir, didorong laporan lapangan pekerjaan AS yang positif dan penurunan tekanan upah, yang mengindikasikan tanda-tanda pendinginan. Harga emas minggu lalu ditutup USD 25 dari level USD 1.900/oz, sedangkan harga emas Comex bulan Februari bertahan di \$1.873,40 atau naik 2,4%

"Secara keseluruhan [laporan] menunjukkan ekonomi perlahan-lahan moderat dengan

penurunan tingkat inflasi dan kondisi pasar tenaga kerja yang masih kuat" kata Kepala Logam MKS PAMP Strategy Nicky Shiels.

"Sementara *tracking* baru-baru ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB bertahan jauh lebih baik dari yang diharapkan pada Q4 tahun lalu, dimana penurunan ISM (atau indeks pembelian) akan menimbulkan kekhawatiran bahwa ekonomi kehilangan momentum dan dapat memulai tahun 2023

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

dengan pijakan yang lemah," kata ekonom senior Andrew Grantham.

Performa minggu ini adalah kunci

Pergerakan emas selanjutnya sangat menentukan apakah emas mampu mempertahankan relinya, tambah Shiels. "Ada sejumlah besar permintaan bullish 'terpendam' yang telah bergulir dari tahun lalu dan dapat dipicu pada titik data yang tepat," kata Shiels. Emas mulai menunjukkan tanda-tanda pola *bullish* pada kuartal keempat tahun 2022 di tengah ekspektasi pivot/ berbalik arah oleh Federal Reserve.

Berdasarkan FedWatch CME, pasar mulai menghargai peluang 74,2% kenaikan suku bunga 25 bps di Februari.

Target berikutnya yang perlu ditembus emas adalah sekitar \$1.896,50, yang merupakan *retracement* 61,8% dari penurunan sejak puncak Maret lalu di dekat \$2.070, kata Direktur Pelaksana Bannockburn Global Forex Marc Chandler kepada Kitco News.

Minat emas tahun 2023 juga diperkirakan meningkat, menurut Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira, yang dilansir dari kompas.com, dimana kondisi ini diproyeksi mampu mendorong harga emas ke level Rp 1,5 juta s.d Rp 1,6 juta per gram. Kenaikan minat akan emas dipengaruhi oleh risiko inflasi dan stagflasi, di samping kebijakan beberapa negara untuk menerbitkan bank emas.

Sedangkan menurut laporan Outlook Emas 2023 dari WGC (World Gold Council), terdapat beberapa point penting di tahun 2023 yang dapat diambil sehubungan dengan emas baik sebagai konsumsi maupun aset yang bisa diinvestasikan, yang sangat dipengaruhi oleh interaksi empat faktor utama di bawah:

- Ekspansi ekonomi – positif untuk konsumsi

- Risiko dan ketidakpastian - positif untuk investasi
- Biaya peluang – negatif untuk investasi
- Momentum – bergantung pada harga dan posisi

Konsensus ekonomi 2023 memperkirakan pertumbuhan global yang lebih lemah, dengan risiko resesi yang terlokalisir, yang memberikan angin dorongan maupun penghambat terhadap emas, diantaranya:

- Resesi ringan dan pendapatan yang lebih lemah, secara historis positif bagi emas;
- Pelemahan dolar lebih lanjut karena inflasi yang mereda, dapat memberikan dukungan untuk emas;
- Gejolak geopolitik yang terus menjadikan emas sebagai lindung nilai;
- Pertumbuhan ekonomi China diperkirakan membaik tahun depan, mendorong permintaan emas konsumen;
- Imbal hasil obligasi jangka panjang cenderung tetap tinggi, tetapi pada tingkat yang tidak pernah menghambat emas secara historis;
- Tekanan pada komoditas karena perlambatan ekonomi.

Data yang perlu diperhatikan

Inflasi adalah salah satu laporan utama yang akan menjadi fokus perhatian pasar, terutama setelah dirilisnya risalah FOMC Desember yang menunjukkan bahwa pejabat bank sentral AS merasa banyak pekerjaan yang perlu dilakukan untuk melawan tekanan harga.

"Pejabat Federal Reserve tetap khawatir bahwa kebijakan perlu lebih ketat dan tetap terbatas untuk jangka waktu yang lama untuk memastikan bahwa permintaan seimbang dengan kapasitas pasokan ekonomi, dan

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

tekanan harga mereda," kata kepala ekonom internasional ING James Knightley.

Berdasarkan konsensus pasar, angka inflasi tahunan diperkirakan melambat menjadi 6,5% pada bulan Desember dari angka 7,1% di bulan November.

Selasa: Ketua Fed Jerome Powell berbicara tentang 'Kemandirian Bank Sentral'

Kamis: CPI, klaim pengangguran AS

Jumat: sentimen konsumen Michigan